

**MINAT SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN BERDASARKAN TIPE  
KEPRIBADIAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana di Fakultas Ilmu  
Pendidikan Universitas Negeri Padang*



**OLEH :  
Refsilia Agustin  
1304861/2013**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

MINAT SISWA MELANJUTKAN PENDIDIKAN BERDASARKAN TIPE  
KEPRIBADIAN

Nama : Refsilia Agustin  
NIM/BP : 1304861/2013  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

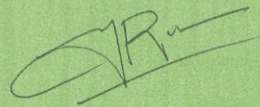
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.  
NIP. 19600409 198503 1 005

Pembimbing II



Drs. Yusri, M.Pd., Kons.  
NIP. 19560303 198003 1 006



HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang*

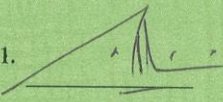
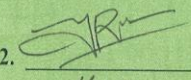
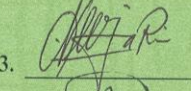
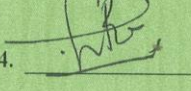

Judul : Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Berdasarkan Tipe  
Kepribadian  
Nama : Refsilia Agustin  
NIM/BP : 1304861/2013  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2017

Tim Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons.  
2. Sekretaris : Drs. Yusri, M.Pd., Kons.  
3. Anggota : Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.  
4. Anggota : Dr. Yarmis, M.Pd., Kons.  
5. Anggota : Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.

1.   
2.   
3.   
4.   
5. 

### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.  
Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis  
atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti  
tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Agustus 2017



Refsilia Agustin

---

## ABSTRAK

**Refsilia Agustin. 2017.** “Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan berdasarkan Tipe Kepribadian. Skripsi. Padang: Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.”

Idealnya siswa SMA sudah memiliki perencanaan terkait dengan apa yang akan mereka lakukan setelah lulus dari sekolah. Salah satunya adalah merencanakan pilihan pendidikan yang sesuai dengan tipe kepribadiannya. Kesesuaian tipe kepribadian dengan pilihan pendidikan lanjutan yang akan diambil akan menumbuhkan kesenangan, kenyamanan dan memiliki peluang berhasil bagi individu yang menjalaninya. Namun pada kenyataan masih ditemukan siswa yang belum memahami diri terkait dengan perencanaan yang akan dilakukan setelah lulus SMA. Hal ini ditandai dengan masih adanya siswa yang ingin melanjutkan pendidikan tapi belum merencanakan jurusan yang akan dipilih di perguruan tinggi ataupun bagi siswa yang ingin bekerja belum mempersiapkan diri memasuki bidang pekerjaan yang sesuai dengan tipe kepribadiannya. Penelitian ini bertujuan: mendeskripsikan minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian menurut Holland.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi sebanyak 256 siswa SMA Negeri 2 Batang Kapas, sampel yang diteliti berjumlah 160 orang yang diambil dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner model likert. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Temuan penelitian mengungkapkan bahwa keseluruhan minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian menurut Holland berada pada kategori sedang, dengan rincian sebagai berikut: 1) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian realistik berada pada kategori **sedang**, 2) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian investigatif berada pada kategori **sedang**, 3) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian artistik berada pada kategori **sedang**, 4) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian sosial berada pada kategori **sedang**, 5) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian *enterprising* berada pada kategori **tinggi**, dan 6) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian konvensional berada pada kategori **sedang**.

## **KATA PENGANTAR**

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat iman, memberikan rezeki dan kesehatan, memberikan hidup dan kehidupan. Salawat dan salam disampaikan pada Rasulullah SAW, begitu juga untuk para keluarga dan sahabat beliau yang telah membawa kita pada kehidupan yang penuh berkah ini.

Berkat rahmat Allah SWT maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan berdasarkan Tipe Kepribadian. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi banyak mendapatkan bantuan dan dorongan baik materil maupun moril dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs. Afrizal Sano, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing I yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Drs. Yusri, M.Pd., Kons. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu, memberikan bimbingan, masukan, arahan dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Ibu Prof. Dr. Neviyarni.S., M.S., Kons., Ibu Dr. Yarmis, M.Pd., Kons., dan Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd.,Kons., yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis selama penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Marjohan, M.Pd., Kons. selaku ketua jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ramadi selaku staf tata usaha jurusan Bimbingan dan Konseling (BK) FIP UNP yang telah membantu proses administrasi selama perkuliahan.

6. Ayah, ibu, papa, dan mama yang selalu mendoakan dan memberi motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh mahasiswa Bimbingan dan Konseling (BK) terutama teman-teman seperjuangan angkatan 2013 yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, siswa SMAN 2 Batang Kapas yang menjadi subjek penelitian serta para pembaca pada umumnya.

Padang, Agustus 2017

Refsilia Agustin

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Perumusan Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Pertanyaan Penelitian .....	7
F. Asumsi Penelitian .....	8
G. Tujuan Penelitian .....	8
H. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakikat Minat Siswa SMA Melanjutkan Pendidikan .....	10
1. Pengertian Siswa SMA .....	10
2. Pengertian Minat Siswa SMA .....	10
3. Karakteristik Siswa SMA .....	13
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Siswa untuk Melanjutkan pendidikan .....	14
B. Kepribadian .....	17
1. Pengertian Kepribadian .....	17
2. Tipe-tipe Kepribadian .....	18
3. Teori Minat Holland Tentang kepribadian .....	20
C. Kerangka Konseptual .....	27



### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	28
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28
C. Definisi Operasional .....	31
D. Jenis dan Sumber Data .....	31
E. Instrumen Penelitian .....	32
F. Teknik Pengolahan Data .....	33

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	36
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	54
C. Upaya yang dapat Dilakukan oleh Guru BK .....	60

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	63
B. Saran .....	64

<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	65
--------------------------	----

<b>LAMPIRAN</b> .....	68
-----------------------	----

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Populasi Penelitian .....	29
Tabel 2. Sampel Penelitian.....	31
Tabel 3. Kriteria Pemberian Skor .....	33
Tabel 4. Kriteria Penskoran Instrumen .....	35
Tabel 5. Indikator Melakukan Kegiatan yang Berorientasi pada Penerapan ....	37
Tabel 6. Indikator Menyukai Aktivitas yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat/Mesin .....	38
Tabel 7. Indikator Terampil dalam Kegiatan Akademik .....	39
Tabel 8. Indikator Gemar Melakukan Percobaan/Eksperimen .....	40
Tabel 9. Indikator Kemampuan Mengekspresikan Diri Melalui Karya Seni .....	42
Tabel 10. Indikator Kreatif dan Imajinatif .....	43
Tabel 11. Indikator Menyukai Kegiatan Membantu Orang Lain .....	45
Tabel 12. Indikator Memiliki Kecakapan dalam Menyampaikan Pendapat .....	46
Tabel 13. Indikator Memiliki Ketertarikan terhadap Kegiatan Wrausaha .....	47
Tabel 14. Indikator Mempunyai Kemampuan Memimpin dan Menguasai Orang Lain .....	48
Tabel 15. Indikator Mampu Melakukan Pekerjaan Secara Terstruktur .....	50
Tabel 16. Indikator Memiliki Keterampilan Bekerja/Belajar dengan Menggunakan Angka .....	51
Tabel 17. Rekapitulasi Hasil Penelitian .....	52

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	30
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Kisi-Kisi Penelitian.....	68
Lampiran 2. Rekapitulasi <i>Judge</i> Instrumen.....	85
Lampiran 4. Uji Validitas .....	86
Lampiran 5. Instrumen Penelitian .....	88
Lampiran 6. Tabulasi Hasil Penelitian.....	95
Lampiran 7. Surat Izin Penelitian .....	140

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Setiap manusia yang hidup dan berkembang akan melalui tahap-tahap atau periode dalam kehidupannya, mulai dari bayi sampai dewasa. fase remaja sebagai salah satu fase yang dilalui individu menuju kedewasaannya. Menurut Salzman dalam Syamsu Yusuf (2014:184) remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (dependence) terhadap orangtua ke arah kemandirian (independence), minat-minat, perenungan diri, dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral.

Dalam menjalankan kehidupannya sebagai seorang remaja, remaja harus mengemban beberapa tugas perkembangan yang akan dilaksanakan sepanjang masa remaja tersebut. Hurlock B Elizabeth (2006:10) menjelaskan bahwa ada delapan tugas perkembangan remaja diantaranya:

(1) mencapai hubungan baru dan yang lebih matang dengan sebaya baik pria maupun wanita, (2) mencapai peran sosial pria dan wanita, (3) menerima keadaan fisiknya menggunakan tubuhnya secara efektif, (4) mengharapkan dan mencapai perilaku sosial yang bertanggung jawab, (5) mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, (6) mempersiapkan karir ekonomi: memilih pekerjaan atau mempersiapkan diri untuk bekerja, (7) mempersiapkan diri untuk kehidupan berkeluarga, (8) memperoleh perangkat nilai dan sistem etis sebagai pegangan untuk berperilaku mengembangkan ideologi.

Salah satu tugas perkembangan remaja yang harus diselesaikan dengan baik oleh remaja adalah memilih dan mempersiapkan diri untuk bekerja, untuk mempersiapkan diri bekerja salah satu jalan yang ditempuh

oleh remaja adalah merencanakan terlebih dahulu pendidikan tinggi yang sesuai dengan minat pekerjaan yang diinginkan. Pendidikan tinggi bertujuan mempersiapkan siswa yang memiliki kemampuan akademis maupun kemampuan profesional yang nantinya dapat mengembangkan dan menciptakan hal-hal baru baik itu berupa ilmu pengetahuan maupun teknologi. Oleh sebab itu, melanjutkan pendidikan memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya yang berkualitas.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan memberikan kesempatan bagi seseorang agar dapat mengasah kemampuan diri terkait dengan bidang yang diminatinya. Seseorang yang belajar di lingkungan pendidikan yang sesuai dengan minatnya, tentu saja akan mendapat kepuasan dengan pekerjaan yang akan dipilih nantinya setelah lulus kuliah. Hal ini sejalan dengan pendapat Enung Fatimah (2008:175) menyatakan bahwa kegiatan belajar maupun bekerja akan lebih berhasil apabila disesuaikan dengan minat, bakat, dan kebutuhan. Sejalan dengan itu, Kartini Kartono (1985:23) juga menjelaskan dalam memutuskan pilihan pendidikan seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu berasal dari diri sendiri yang meliputi intelegensi, bakat, minat, serta potensi-potensi lainnya, faktor eksternal yaitu faktor sosial atau faktor yang berasal dari luar individu seperti lingkungan keluarga, sekolah dan teman sebaya. Dari penjelasan diatas terlihat bahwa dalam memilih pendidikan seseorang



dipengaruhi oleh minat, minat pada seseorang dapat dipengaruhi oleh tipe kepribadian yang dimilikinya.

Setiap individu memiliki kepribadian yang berbeda-beda untuk menentukan minat seseorang, untuk itu Holland (dalam Djaali, 2012:122) membagi minat ke dalam enam jenis tipe kepribadian, yaitu: 1) realistik, 2) intelektual, 3) sosial, 4) konvensional, 5) usaha (*enterprising*), 6) artistik. John L. Holland (Dharsan dalam Nyoman Subagia Ardana,dkk, 2014:3) semakin mirip seseorang dengan salah satu di antara enam tipe itu, makin tampaklah padanya ciri-ciri dan corak perilaku yang khas untuk tipe kepribadian yang bersangkutan. Murray (Hall dan Lindzey, 1978 dalam A. Muri Yusuf, 2005:55) menyebutkan kepribadian adalah rangkaian peristiwa yang secara ideal mencakup seluruh rentang hidup. Kepribadian merupakan hasil interaksi antara faktor internal dan eksternal, yang melahirkan minat, kemampuan dan keterampilan yang kuat pada diri seseorang. Kombinasi dari minat dan kemampuan tersebut menciptakan suatu disposisi yang sangat pribadi, untuk menafsirkan, bersikap, berfikir dan bertindak dengan cara-cara tertentu. Lebih lanjut dinyatakan bahwa tipe kepribadian seseorang dapat terbentuk melalui minat, persepsi dan penilaian diri terhadap kemampuan diri.

Selanjutnya, Holland (dalam Munandir,1996:107) kepribadian bersifat teoritis dan merupakan ideal atau model yang dapat dipakai untuk menilai orang yang sebenarnya. Dari pengalaman dan interaksinya dengan lingkungan (budaya, sosial, fisik) orang mempunyai preferensi, sikap, dan

kemampuan atas kegiatan tertentu daripada kegiatan lain. Misalnya, orang yang menyerupai tipe sosial kemungkinannya adalah merencanakan pendidikan atau pekerjaan yang bersifat kesosialan. Holland (dalam Hardiani dkk, 2009:102) menegaskan bahwa akan ada keterkaitan antara karakter kepribadian, lingkungan dan pekerjaan yang memungkinkan mereka mengasah keterampilan dan kemampuan. Dengan kata lain, pilihan dan kepuasan mereka terhadap pekerjaan yang mereka pilih akan sangat bergantung kepada tingkat kesesuaian antara tipe kepribadian dan lingkungan mereka. Oleh sebab itu, sebelum memasuki bidang pendidikan atau pekerjaan tertentu siswa perlu mendapatkan pemahaman tentang kecenderungan tipe kepribadian yang dimilikinya.

Penelitian Eriyulendri (2010) juga mengungkapkan hanya 45,45% siswa yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dilihat dari keyakinan akan kemampuan yang dimilikinya. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang tidak siap dalam memasuki perguruan tinggi dilihat dari segi pemahaman akan kemampuan atau kecenderungan minat karir yang dimilikinya. Sehingga menyebabkan siswa memilih jurusan bukan atas dasar minat yang dimilikinya melainkan karena pengaruh orang lain.

Selanjutnya, berdasarkan penelitian Febry Yani Falentini (2013:74) tentang usaha yang dilakukan oleh siswa dalam menentukan pilihan karir, diperoleh hasil bahwa faktor yang banyak dipertimbangkan siswa dalam menentukan pilihan karir adalah cita-cita 83,5%, kesempatan siswa

82,68%, lingkungan 81,49%, belajar siswa 74,35%, ekonomi siswa 73,38, hobi siswa 70,97%, minat siswa 66,56%, dan sikap siswa 61,04%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan siswa dalam menentukan pilihan karir untuk memilih sekolah lanjutan, setiap siswa memiliki kecenderungan minat yang berbeda-beda yang sesuai dengan tipe pribadinya.

Hasil wawancara dengan wakil kesiswaan SMAN 2 Batang Kapas yaitu bapak Reflendi, S.Pd., pada tanggal 22 Januari 2016 didapat keterangan bahwa setiap tahunnya jumlah siswa yang melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi semakin berkurang dikarenakan banyak siswa yang lebih memilih untuk mencari pekerjaan daripada melanjutkan pendidikan dan adapun siswa yang berminat melanjutkan pendidikan, mereka masih ragu dengan jurusan yang akan mereka pilih, sehingga mereka lebih banyak mengikuti apa yang disarankan oleh orang tua maupun guru Bimbingan dan Konseling (guru BK).

Hasil wawancara dengan guru BK SMAN 2 Batang Kapas diketahui bahwa memang banyak siswa yang tidak melanjutkan pendidikan karena beberapa faktor baik dari dalam maupun luar diri siswa itu sendiri dan pengalaman sebelumnya dari guru BK yang membantu siswa mempersiapkan diri perguruan tinggi, kebanyakan siswa memilih jurusan berdasarkan konformitas teman sebaya atau pilihan jurusan dari orang tua bukan berdasarkan minat dan kemampuan yang dimiliki. Ini terlihat ketika guru BK memberikan angket tentang perguruan tinggi

kepada siswa pada umumnya satu kelas mengambil jurusan yang sama, seharusnya ada variasi jurusan yang dipilih mengingat setiap siswa mempunyai kecenderungan tipe kepribadian yang berbeda-beda.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas X dan XI SMAN 2 Batang Kapas, masih ditemukan siswa yang belum memahami diri terkait dengan perencanaan yang akan dilakukan setelah lulus SMA. Dari wawancara beberapa siswa terdapat informasi bahwa masih ada siswa yang belum merencanakan jurusan yang akan dipilih di perguruan tinggi ataupun mempersiapkan diri memasuki bidang pekerjaan yang sesuai dengan bidang yang diminatinya.

Berdasarkan fenomena yang dikemukakan maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Minat Siswa Melanjutkan Pendidikan Berdasarkan Tipe Kepribadian “Holland” di SMAN 2 Batang Kapas.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang belum memiliki perencanaan terkait dengan pilihan perguruan tinggi atau pendidikan lanjutan tertentu setelah tamat SMA.
2. Adanya siswa yang belum memahami minat, bakat dan potensi yang ada pada dirinya.
3. Adanya siswa masih ragu-ragu atau bingung memilih jurusan yang sesuai dengan minat karir, bakat dan cita-cita.

4. Adanya motif pemilihan sekolah lanjutan yang tidak disesuaikan dengan minat mereka.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka perumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian menurut Holland di SMAN 2 Batang Kapas ?

### **D. Batasan Masalah**

Berdasarkan Rumusan masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian realistik, 2) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian investigatif, 3) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian artistik, 4) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian sosial, 5) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian *enterprising*, dan 6) minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian konvensional.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Sesuai dengan batasan dan perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka penelitian pertanyaan penelitian yang akan dijawab adalah: Bagaimanakah minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian realistik, investigatif, artistik, sosial, *enterprising* dan konvensional.

#### **F. Asumsi Penelitian**

1. Minat individu pada dasarnya terus berkembang sejalan dengan perkembangan individu itu sendiri.
2. Perkembangan minat individu dipengaruhi oleh faktor pertumbuhan, kematangan, belajar, dan pengalaman.
3. Setiap siswa memiliki minat yang berbeda-beda untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.
4. Perilaku seseorang ditentukan oleh interaksi antara kepribadiannya dengan lingkungan.

#### **G. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: Minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian realistik, investigatif, artistik, sosial, *enterprising* dan konvensional.

#### **H. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan memberikan masukan yang positif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu psikologi perkembangan.
  - b. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam memperluas pengetahuan dibidang pendidikan yang terkait dengan pengembangan siswa sesuai dengan minat yang dimilikinya.



## 2. Secara Praktis

- a. Bagi guru BK/Konselor dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling di sekolah agar dapat menggunakan informasi hasil penelitian untuk lebih meningkatkan pemberian layanan kepada siswa terutama dalam mengarahkan siswa untuk melanjutkan pendidikan sesuai dengan minatnya berdasarkan tipe kepribadian.
- b. Bagi peneliti adalah memperoleh pengetahuan baru dalam bidang penelitian dan mendapatkan gambaran secara nyata tentang minat siswa melanjutkan pendidikan berdasarkan tipe kepribadian di SMAN 2 Batang Kapis yang menjadi objek penelitian.
- c. Bagi siswa agar dapat memperoleh wawasan tentang minat berdasarkan tipe kepribadian yang dimiliki sebagai acuan dalam memilih sekolah lanjutan.